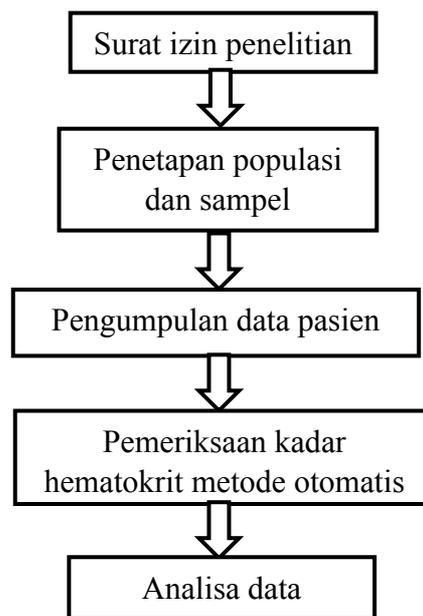


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni jenis riset yang bermaksud mendeskripsikan secara sistematis, fakta, serta akurat mengenai objek atau populasi yang diteliti. Variabel pada penelitian ini adalah data hasil pemeriksaan kadar hematokrit pada pasien DBD. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar hematokrit pada pasien DBD di RSD Mangusada.

### B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Pada riset ini pengambilan dan pemeriksaan sampel dilakukan di RSD Mangusada

### **2. Waktu penelitian**

Riset ini dilaksanakan mulai bulan Maret hingga April 2023.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Unit analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar hematokrit pasien DBD. Responden dalam penelitian ini adalah pasien DBD yang dirawat inap di RSD Mangusada

### **2. Populasi penelitian**

Populasi adalah keseluruhan jumlah pasien yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Darmin dkk., 2022). Populasi pada riset ini ialah seluruh pasien demam berdarah dengue yang dirawat inap di RSD Mangusada yang diambil dari bulan Maret sampai April 2023 yaitu sebanyak 74 pasien

### **3. Jumlah dan besar sampel**

Dalam menentukan jumlah dan besar sampel peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh (total sampling) adalah metode di mana semua anggota populasi diterapkan sebagai sampel pada riset (Sugiyono, 2013) sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 52 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi

#### 4. Teknik pengambilan sampel

Pada riset ini, diterapkan teknik *non-probabilitas sampling* dengan metode total sampling (sampling jenuh), yaitu dengan cara semua anggota populasi dijadikan sampel dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai responden, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang didiagnosis DBD
- 2) Pasien melakukan pemeriksaan darah lengkap yang mencakup pemeriksaan hematokrit

b. Kriteria eksklusi

- 1) Data pasien tidak lengkap

c. Prosedur pemeriksaan

- 1) Metode pemeriksaan :

Alat *Hematology Analyzer Sysmex XN-1000* menggunakan metode yang berbeda disetiap parameternya, metode tersebut antara lain:

- a) Eritrosit dan trombosit: menggunakan metode *Hydrodynamic focused impedance*
- b) Leukosit dan hitung jenis leukosit: menggunakan metode *Fluorescent flow cytometry*
- c) Retikulosit: menggunakan metode *Fluorescent flow cytometry*
- d) Hemoglobin: menggunakan metode *Non-cyanide SLS hemoglobin*
- e) Hematokrit: menggunakan metode *Cumulative pulse height detection* (Sysmex, 2021)

d. Alat dan bahan

Alat :

- 1) Alat Pelindung Diri (jas laboratorium, masker, *handscoon*, *hair cap*)
- 2) *Hematologi Analyzer* (Sysmex XN-1000)

Bahan :

- 1) Sampel darah vena dengan antikoagulan EDTA

e. Prosedur kerja :

- 1) Pengambilan sampel darah
  - a) Disiapkan alat dan bahan yang diperlukan, diberikan label pada tabung *vacutainer*
  - b) Tangan dicuci terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan sampel
  - c) Digunakan Alat Pelindung Diri (*handscoon*, masker, jas laboratorium, *hair cap*) sebelum melakukan pengambilan sampel
  - d) Dilakukan pendekatan pasien dengan tenang dan ramah
  - e) Ditentukan vena yang akan ditusuk dibantu dengan penggunaan *tourniquet* dan pasien diminta untuk mengepalkan tangannya
  - f) Area vena yang akan ditusuk dibersihkan dengan kapas alkohol 70% dengan cara memutar dari bagian dalam ke luar dan biarkan hingga kering
  - g) Dengan lubang jarum menghadap keatas, kulit ditusuk dengan sudut 30<sup>0</sup>-40<sup>0</sup>. Jika jarum telah masuk kedalam vena, akan terlihat darah masuk ke dalam tabung
  - h) Kemudian *tourniquet* dilepaskan
  - i) Kapas diletakkan diatas jarum dan ditekan sedikit dengan jari kiri, lalu

jarum ditarik

- j) Pasien diinstruksikan untuk menekan kapas selama satu menit pada tempat tusukan. Setelah itu direkatkan kapas menggunakan plaster
  - k) Sampel darah yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabung *vacutainer* dengan antikoagulan EDTA (tutup ungu) lalu dihomogenkan dengan cara membolak-balikkan tabung 5-10 kali dan diberi identitas sampel
- 2) Prosedur pengoperasian alat
- a) Analisis sampel dengan cara sampler dengan mode *whole blood*
    - (1) Di cek status indikator LED pada alat dan sampler dalam kondisi *ready*
    - (2) Di klik sampler analysis button pada control menu
    - (3) Dipilih discrete test
    - (4) Di klik OK
    - (5) Diletakkan rak yang berisi sampel pada sampler loader
  - b) Analisis sampel secara manual dengan mode *whole blood*
    - (1) Periksa indikator status LED pada perangkat serta pastikan bahwa alat serta sampel dalam kondisi siap.
    - (2) Jika tube holder masih berada di dalam, ditekan tombol *change mode button*.
    - (3) Ditekan *change measurement mode button* pada control menu, kemudian pilih *whole blood*
    - (4) Klik OK
    - (5) Klik manual analysis button pada control menu
    - (6) Dimasukkan ID pasien, pilih discrete, klik OK

(7) Dihomogenkan sampel, letakkan pada tube holder. Apabila menggunakan microtube pastikan tutupnya sudah terbuka

(8) Ditekan tombol start

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

a. Data primer

Data yang dikumpulkan pada riset ini ialah data primer yang didapatkan melalui pemeriksaan laboratorium terhadap kadar hematokrit pada pasien DBD.

b. Data sekunder

Bagian rekam medis pasien, serta referensi dari jurnal dan penelitian kesehatan dasar yang berkaitan dengan penelitian, dijadikan sebagai sumber data sekunder.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemeriksaan kadar hematokrit di laboratorium dan pengambilan data pada rekam medis

### **3. Instrumen penelitian**

1) Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan

2) Alat dokumetasi (kamera *handphone*) yang digunakan untuk mendokumentasikan selama proses riset

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data ialah tahap penting pada riset setelah data terkumpul. Pada tahap ini, data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan akan dianalisis menjadi informasi yang lebih bermakna (Masturoh & Angggita T, 2018). Data

yang diperoleh dari hasil pemeriksaan hematokrit dicatat, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel selanjutnya disertai penjelasan secara deskriptif.

## **2. Analisis data**

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pemeriksaan hematokrit yang diperoleh dengan nilai rujukan kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya dianalisa secara deskriptif.

## **G. Etika Penelitian**

### **a. Tanpa nama (*Anonymity*)**

Pengumpulan data akan dilaksanakan dengan mematuhi prinsip etika riset, yang tidak mencantumkan nama responden.

### **b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Pada penelitian ini, kerahasiaan responden akan dijaga dengan sungguh-sungguh. Seluruh informasi yang didapatkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.